

ABSTRAKSI

Aplikasi Hear Me merupakan aplikasi komunikasi yang dikembangkan sejak tahun 2019 untuk membantu menjembatani komunikasi antara Teman Tuli dan Teman Dengar melalui Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Aplikasi ini memiliki empat fitur utama, yaitu *Translate Me*, *Transcribe Me*, *Learn Me*, dan *Play Me*. Fitur-fitur tersebut memungkinkan pengguna mengakses isyarat BISINDO dalam bentuk animasi GIF, mengubah suara ke teks, serta belajar isyarat secara interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebergunaan aplikasi Hear Me dalam konteks pembelajaran inklusif. Teori yang digunakan adalah teori *usability* yang mencakup aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna saat berinteraksi dengan aplikasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 15 responden yang terdiri dari Kepala sekolah, Guru, orang tua, Teman Dengar (relawan), dan Teman Tuli (Guru BISINDO). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner *System Usability Scale* (SUS) secara langsung dan daring. Instrumen SUS terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Likert 1–5, dan data yang terkumpul dianalisis dengan rumus perhitungan SUS untuk menilai tingkat kebergunaan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata SUS yang diperoleh adalah 61,5. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup (*marginal*), yang berarti aplikasi sudah cukup membantu komunikasi, namun belum sepenuhnya mudah digunakan oleh semua responden. Aplikasi Hear Me direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya dengan menambahkan fitur isyarat BISINDO versi lokal seperti BISINDO Pekalongan.

Kata kunci: Aplikasi *Hear Me*, *System Usability Scale* (SUS), Teman Tuli, BISINDO, SLB